

**ANALISIS INSTRUMENTAL
DAN STRUKTUR BENTUK MUSIKAL
PADA KOMPOSISI "DIVINE SONG"
BAGIAN KEDUA "FROM PSALM 102"
KARYA VINCENT McDERMOTT**



**Diajukan Oleh:
Ayub Prasetyo
No. Mhs. 9510472013**

KEPADA

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

**ANALISIS INSTRUMENTAL
DAN STRUKTUR BENTUK MUSIKAL
PADA KOMPOSISI "DIVINE SONG"
BAGIAN KEDUA "FROM PSALM 102"
KARYA VINCENT McDERMOTT**



KT000379

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	0001/H/III 104	
KLAS	784 / M 5	
TERIMA	Feb. 04	TTD. <i>JP</i>



**Diajukan Oleh:
Ayub Prasetyo
No. Mhs. 9510472013**

KEPADA

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

**ANALISIS INSTRUMENTAL
DAN STRUKTUR BENTUK MUSIKAL
PADA KOMPOSISI “DIVINE SONG”
BAGIAN KEDUA “FROM PSALM 102”
KARYA VINCENT McDERMOTT**



**Oleh:
Ayub Prasetyo
No. Mhs. 9510472013**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik
2004**

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia
Pada tanggal: 29 Januari 2004



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Ketua



Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
Anggota



Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum.
Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo
NIP. 130 909 903

MOTTO:

Kemarin dan esok adalah hari ini.

(W.S. Rendra)



AKU ...

MENYAYANGI ...

KALIAN ...

SEMUA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT. karena ijin dan rahmat-Nya penulis dapat menuliskan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk melengkapi syarat menempuh jenjang studi sarjana Strata Satu (S-1) Minat Utama Musik Sekolah, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tulis ini akan sulit terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum., sebagai pembimbing utama.
2. Bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn., sebagai pembimbing pendamping dan juga yang memberi ide dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. JC. Budi Santosa, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Musik dan Bapak Drs. Kristiyanto Ch., selaku dosen wali.
4. Keluarga Besar Sumadiana; alm. bapak, ibu, kakak-kakakku, dan Mas Agus Salim, yang dengan cinta kasihnya selalu memberi semangat dan nasihat-nasihat.

5. Dini tersayang, satu kebanggaan telah kita raih saat ini.
6. Vincent McDermott, yang secara tidak langsung memberi ide penulisan atas karyanya ketika mengajak penulis untuk memainkan karyanya.
7. Agus Mokamad dan Mikael yang dengan sabar telah membantu penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman terbaikku yang tidak dapat kusebutkan satu-persatu, *you're the best!*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini akan penulis terima dengan hati ikhlas dan penuh terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2004

INTISARI

“Divine Songs” karya Vincent McDermott merupakan komposisi bebas yang diciptakan dengan mengadopsi dua latar belakang budaya yang berbeda. Penggunaan idiom musik Gregorian yang berlatar jaman pertengahan dan penggunaan instrumen gender barung serta tangga nada pentatoniknya yang berlatar musik oriental (Jawa).

“From Psalm 102” adalah bagian kedua dari komposisi “Divine Songs” yang menjadi inti penulisan. Dilihat dari keseluruhan bentuknya, “Divine Songs” bisa dimasukkan ke dalam gaya musik *free forms*.

Sesuai dengan karakter syair dan melodi yang dipakai, komposisi ini terdiri dari empat bagian yang menampilkan empat suasana yang berbeda. Keempat bagian tersebut adalah:

1. Prelude,
2. From Psalm 102,
3. Spientia,
4. From Psalm 100.

Kata kunci: McDermott, Gender Barung, dan Divine Songs.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Batasan Masalah	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Jadwal Penelitian	9
H. Kerangka Tulisan	10

BAB II VINCENT MCDERMOTT, GENDER BARUNG, DAN	
VIBRAFON.....	12
A. Sekilas Mengenai Vincent McDermott	12
1. Riwayat Hidup Singkat Vincent McDermott.....	12
2. Karya-Karya Musiknya	15
a. Gamelan	15
b. Paduan Suara	15
c. Orkestra dan Ansambel Besar	16
d. Teatrikal, Multimedia, dan Elektronik	16
e. Solo dan Orkes Kamar.....	17
B. Sekilas Mengenai Instrumen Gender Barung	17
1. Istilah Gender	19
2. Bentuk Jenis dan Kualitas Gender	23
a. Bentuk Gender.....	23
b. Jenis Gender	24
c. Kualitas Suara Gender	25
d. Instrumen Gender dan Bagian-Bagiannya	28
e. Nada-Nada Bilah Gender Barung	31
f. Fungsi Gender	34
C. Sekilas Mengenai Instrumen Vibrafon.....	39

BAB III ANALISIS “FROM PSALM 102” DARI KOMPOSISI	
“DIVINE SONGS” KARYA VINCENT MCDERMOTT	50
A. Sekilas Mengenai “Divine Songs” Karya Vincent McDermott..	50
1. Analisis Instrumental	51
2. Analisis Struktur Bentuk Musikal	52
a. Bentuk dan Tema “Divine Songs”	53
b. Melodi dan Harmoni “Divine Songs”	55
c. Tempo, Ritme, dan Dinamik “Divine Songs”	59
B. Analisis Instrumental “From Psalm 102”	60
1. Bentuk Organologi	61
2. Teknik Permainan	62
3. Karakter Instrumen.....	65
C. Analisis Struktur Bentuk Musikal “From Psalm 102”	67
1. Bentuk dan Tema “From Psalm 102”	68
2. Melodi dan Harmoni “From Psalm 102”	82
3. Tempo “From Psalm 102”	86
4. Ritme “From Psalm 102”	87
5. Dinamik “From Psalm 102”	90
BAB IV PENUTUP	93
KESIMPULAN	93
SARAN	94
DAFTAR PUSTAKA	96

LAMPIRAN 1 Notasi gender barung.....	99
LAMPIRAN 2 Notasi <i>From Psalm 102</i> oleh Vincent McDermott ...	100
LAMPIRAN 3 Syair <i>From Psalm 102</i> dari <i>Divine Songs</i>	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bagan perangkat gamelan.....	19
Gambar 2: Gender barung.....	24
Gambar 3: Rancangan gender	30
Gambar 4: Tabuh gender.....	31
Gambar 5: Wilahan gender.....	32
Gambar 6: Nada pada gender berbilang sepuluh.....	32
Gambar 7: Nada pada gender berbilang sebelas	33
Gambar 8: Nada pada gender berbilang dua belas	33
Gambar 9: Nada pada gender berbilang tiga belas.....	33
Gambar 10: Nada pada gender berbilang empat belas.....	33
Gambar 11: Awal permainan perkusi melodi	41
Gambar 12: Balafo, Afrika Tengah.....	42
Gambar 13: Marimba <i>de tecomates</i>	43
Gambar 14: Pedal vibrafon	46
Gambar 15: Vibrafon.....	48

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Pembukaan <i>Prelude</i>	56
Notasi 2: Tangga nada dalam <i>Divine Songs</i>	57
Notasi 3: Wilayah nada vibrafon	62
Notasi 4: Wilayah nada gender	62
Notasi 5: <i>From Psalm 102</i> Periode I Frase 1	72
Notasi 6: <i>From Psalm 102</i> Periode I Frase 2	74
Notasi 7: <i>From Psalm 102</i> Periode II Frase 1	75
Notasi 8: <i>From Psalm 102</i> Periode II Frase 2	76
Notasi 9: <i>From Psalm 102</i> Periode III	78
Notasi 10: <i>From Psalm 102</i> Periode IV	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur bentuk musikal <i>From Psalm 102</i>	82
Tabel 2: Harmoni pada <i>From Psalm 102</i>	85
Tabel 3: Variasi tempo <i>From Psalm 102</i>	87
Tabel 4: Variasi dinamik <i>From Psalm 102</i>	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gender ialah salah satu instrumen yang merupakan bagian dari gamelan, fungsinya cenderung sebagai pembawa melodi pokok. Selain gender, bonang, kempul, gambang, dan masih banyak lagi lainnya, juga memiliki fungsi yang sama, namun memiliki perbedaan dalam intensitas dan tingkatan dinamikanya. Olahan dari materi instrumen ini dikenal dengan sebutan prinsip *stratification*. Istilah *stratification* kerap kali digunakan oleh beberapa praktisi etnomusikolog, misalnya Mantle Hood, untuk menjustifikasi fungsi dari instrumen yang membawa melodi lagu dalam sekumpulan ansambel.¹

Sedangkan instrumen vibrafon² merupakan pengembangan lebih lanjut dari instrumen marimba. Instrumen ini pertama kali dikenalkan oleh Herman Winterhoff pada tahun 1916 di Amerika.

¹ Mantle Hood, *Javanese Gamelan in the World of Music*, Yogyakarta: N.V. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat, 1958.

² Dalam istilah umumnya, instrumen termaksud ditulis *vibraphone*, tapi untuk keperluan adaptasi ke dalam ejaan bahasa Indonesia yang baku, maka istilah itu menjadi "vibrafon".

Ia mencoba memberikan pedal vibrasi pada marimba dengan bilah yang terbuat dari besi untuk mendapatkan efek seperti layaknya piano. Dengan prinsip kerja seperti piano, akhirnya instrumen ini dikenal dengan nama “vibrafon”.

Ditinjau dari segi teknik, posisi tubuh, *range*, dan bahkan latarbelakang budaya, memang kedua instrumen ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan, namun justru itulah yang menggugah semangat Vincent McDermott untuk mengubah sebuah komposisi, yang selanjutnya ia beri judul: *Divine Songs*, ditambah lagi dengan adanya faktor kedekatan kualitas suara. Dalam kemasan *world music*, instrumen yang digunakan pada komposisi *Divine Songs* adalah vokal, gender barung atau vibrafon. Sedangkan materi musiknya diambil dari laras slendro yang terdiri dari lima titilaras dalam gamelan Jawa.

Vincent McDermott adalah salah seorang komposer kelahiran Amerika yang dalam lingkungan musik kontemporer saat ini cukup diperhitungkan. Lelaki yang berusia lebih dari separuh baya ini sebetulnya memiliki latar belakang disiplin musik klasik yang cukup kental, tetapi ia telah menghabiskan separuh dari usia hidupnya untuk berkelana dan mempelajari tradisi etnik (*world music*) di segenap penjuru Asia-Eropa. *Divine Songs* adalah salah satu karyanya yang merupakan hasil dari upaya mempertemukan

representasi dua tradisi besar dunia: Timur (gamelan Jawa) dan Barat (semisal teks syair berbahasa Latin dan Inggris yang diambil dari *Psalm* Bibel). Presentasi karya ini sempat ditampilkan di depan mahasiswa Paskasarjana STSI Surakarta pada hari Jumat, tanggal 28 Pebruari 2003, bersama penampil lain Sdr. Bambang (gender barung) dan Sdri. Kriswanti (vokal).

Komposisi *Divine Songs* karya Vincent McDermot ini adalah salah satu wujud dari sebuah proses pencarian dari pertemuan dua akar budaya berlainan. Bukan bermaksud untuk menempatkan sekat pemisah pada ruang budaya, namun penulisan ini lebih bertujuan untuk mendapatkan *music comparatif* dari vokal dan gender barung versi gamelan/Jawa dengan vokal dan vibrafon versi klasik Barat. Dengan pendekatan musikologi diharapkan mendapat gambaran yang jauh lebih kongkret, yang terurai dalam sebuah karya ilmiah mengenai isu “perkawinan” budaya, dalam hal ini musik, yang hingga kini masih menjadi polemik di lingkungan seniman musik.

B. Rumusan Masalah

Pada pembahasan ini akan dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok pikiran dari penulisan, yaitu:

1. Seberapa besar fungsi pengiring, instrumen gender barung dan instrumen vibrafon dalam pencapaian nuansa musikal yang mewakili dua kultur yang berbeda?
2. Pungtuasi atau tanda baca dalam syair pada *From Psalm 102* dari komposisi *Divine Songs* sebagai alternatif pendekatan analisis struktur bentuk musikal.

C. Tujuan Penelitian

Tugas akhir ini dibuat demi mencapai beberapa tujuan dan sasaran, di antaranya adalah:

1. memahami kemungkinan baru bagi wacana pemikiran antara dua kultur berbeda yang telah terjadi, dalam hal ini dalam konteks penciptaan karya/komposisi musik;
2. melakukan studi untuk mempelajari esensi perbedaan dan persamaan cara pandang konsep musik Barat pada musik gamelan, khususnya pada instrumen gender barung.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai acuan pokok dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan sejumlah sumber referensi, antara lain :

1. Dieter Mack, *Ilmu Melodi*, Pusat Musik Liturgi (PML), Yogyakarta, 1994. Buku ini membahas tentang permasalahan

dan pengertian melodi, khususnya dalam tradisi seni musik Barat; bermanfaat untuk mendukung penulisan pada Bab III. Karena yang dibahas dan dibutuhkan ada dari semua bagian dari keseluruhan buku tersebut, maka tak bisa dikhususkan pada halaman atau bagian tertentu.

2. Leon Stein, *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form*. Summy Birchard, New Jersey, 1979; berisi keterangan yang rinci mengenai analisis bentuk dan gaya musik, disertai karakteristik gaya setiap babakan musik yang dikenal dalam periode sejarah musik dunia. Pustaka ini diperlukan untuk penulisan Bab III.
3. James Blades, *Percussion Instrument and Their History*, Faber & Faber Ltd., London, 1984 (dalam edisi yang telah direvisi); tentang beragam instrumen perkusi dunia beserta tinjauan kesejarahannya. Ini sangat dibutuhkan untuk mendukung penulisan pada Bab II, dan juga sedikit pada Bab III.
4. Mantle Hood, *Javanese Gamelan in the World of Music*, N.V. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 1958. Referensi yang menguraikan tentang keberadaan musik gamelan sebagai bagian dari musik dunia (*world music*) ini amat diperlukan untuk mendukung penulisan pada Bab II, dan juga sedikit pada Bab III.

5. "Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia", Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta, 1998/1999; merupakan sebuah bunga rampai (antologi esai) yang di dalamnya diletakkan pemahaman-pemahaman mendasar terhadap apa dan bagaimana isu multikultural, beserta akibat yang ditimbulkannya, sedang, telah dan akan berlangsung pada beragam aspek studi kasus seni budaya di seluruh penjuru negeri. Data-data yang diambil dari literatur ini berguna untuk mendukung penulisan Bab II.

E. Batasan Masalah

Demi menghasilkan sebuah penulisan yang lebih terfokus, serta untuk menghindari bias pembahasan, akan dibatasi ruang lingkup pembahasannya. Pada permulaan, sejak dini telah diupayakan untuk memberi batasan yang jelas-tegas agar langkah-langkah penulisan tahap selanjutnya dapat lebih mudah. Batasan yang dimaksud adalah dengan membagi kerja analisis menjadi dua batasan, yang satu adalah analisis instrumental (bukan instrumentasi), dan lainnya analisis struktur bentuk musikal.

Berpijak pada definisi yang tertera dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa "instrumental" itu berarti "mengenai alat/

instrumen”,³ maka analisis instrumental yang dilakukan adalah analisis yang berkaitan dengan segala karakter/ciri khas yang dipunyai oleh masing-masing instrumen termaksud; tentu saja, masih dalam konteks tema pembahasan yang telah dicanangkan. Sedang instrumen yang dimaksud dalam hal ini adalah instrumen yang menggunakan media selain (anggota) tubuh manusia.⁴ Karena itulah, vokal (suara manusia) tidak dimaksudkan dalam kategori instrumen, tapi karena merupakan satu kesatuan komposisi, tak urung juga akan dicantumkan pembahasannya, khususnya dalam bab analisis struktural.

Dalam kaitannya dengan komposisi *Divine Songs* karya McDermott berikut, terutama pada bagian keduanya *From Psalm 102*, maka analisis pertama mengenai instrumen akan meliputi sejarah perkembangan dan pembuatannya, organologi, teknik permainan, sampai pada karakter keistimewaan yang khas dari masing-masing instrumen perkusinya, yaitu gender barung maupun vibrafon.

Analisis kedua, analisis struktur bentuk musikal, seperti halnya seni lukis ataupun cabang seni lainnya, bertujuan untuk

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. II, cet. ke-9, 1997, hal. 382.

⁴ Christine Ammer, *Harper's Dictionary of Music*, Barnes & Noble Books, New York, 1973, hal. 161.

menjelaskan prinsip-prinsip mengenai bentuk umum dan tertentu yang berlaku dalam sebuah komposisi. Kerangka susunan yang diikuti oleh seorang komponis dalam merangkai bahan-bahan musiknya itulah yang disebut dengan “bentuk musikal” atau “struktur musikal”.⁵ Dalam konteks *Divine Songs*, maka analisis struktur bentuk musikal akan dilakukan dengan gaya musik *free form*.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah dengan pendekatan musikologi, yang terbagi dalam beberapa tahap:

1. Studi kepustakaan atau pengumpulan data literer, dengan mencermati dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan sejarah, struktur, *style*, organologi, dan bentuk musiknya: terutama pada instrumen gender barung dan vibrafon.
2. Studi lapangan/observasi, melakukan praktek langsung (bermain ansambel musik) atas karya Vincent McDermott

⁵ Hugh M. Miller, “Dasar-Dasar Struktur Musikal”, dalam Pengantar Apresiasi Musik, cet. I (terj. Drs. Triyono Bramantyo PS. dari Barner & Noble Inc., New Mexico, USA, 1958, hal. 151-163.

tersebut, serta mengumpulkan data-data lisan berupa wawancara langsung dengan McDermott dan beberapa nara sumber pendukung lainnya.

3. Tahap penulisan data. Pada tahap ini, mulai dianalisis segenap materi yang telah diperoleh dari dua studi sebelumnya, untuk kemudian diklasifikasikan dan diuraikan sesuai dengan kerangka penulisan yang telah direncanakan.
4. Tahap akhir adalah tahap penulisan tugas akhir, dimana hasil analisis dari tahap ketiga ditulis secara sistematis dan jelas sesuai dengan ketentuan petunjuk penulisan tugas akhir yang berlaku.

G. Jadwal Penelitian

Secara garis besar, waktu yang dibutuhkan dapat dilihat dari perincian berikut:

1. studi kepustakaan atau pengumpulan data literer, membutuhkan rentang waktu kurang lebih sebulan;
2. studi lapangan/observasi, membutuhkan rentang waktu kurang lebih sebulan;
3. tahap penulisan data, membutuhkan rentang waktu kurang lebih dua bulan;

4. tahap penulisan laporan, membutuhkan rentang waktu kurang lebih sebulan.

H. Kerangka Tulisan

Penulisan tugas akhir ini mencakup empat bab utama, yang masing-masing memiliki subbab-subbab tersendiri. Bab satu, pendahuluan, ini merupakan bagian proposal tugas akhir yang dilampirkan pada keseluruhan tugas akhir ini; meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, batasan masalah, metode penelitian, jadwal penelitian, serta kerangka tulisan.

Bab kedua tentang “Vincent McDermott, Instrumen Gender Barung dan Vibrafon”, dibagi menjadi tiga subbab, yakni sekilas mengenai Vincent McDermott, yang mencakup riwayat hidup singkat dan karya-karya musiknya; subbab kedua dan ketiga masing-masing adalah sekilas mengenai instrumen gender barung, dan sekilas mengenai instrumen vibrafon.

Bab ketiga adalah bab inti dalam pembahasan tugas akhir, berjudul “Analisis *From Psalm 102* dari komposisi *Divine Songs* karya Vincent McDermott”. Bab ini mencakup tiga subbab, yakni sekilas *Divine Songs* karya Vincent McDermott secara keseluruhan bagian, kemudian analisis instrumental *Divine Songs* bagian kedua *From*

Psalm 102, dan dilanjutkan dengan analisis struktur bentuk musikal *From Psalm 102*.

Sedangkan bab terakhir, bab keempat, yaitu kesimpulan dan saran. Sebagai pelengkap data, di purna tulisan akan dilampirkan daftar pustaka, dan lampiran pendukung karya seperti partitur komposisi *Divine Songs*.

